BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

OpenStreetMap (OSM) adalah peta *online* seluruh dunia yang gratis, bebas, dan dapat diedit oleh siapapun, selama mencantumkan sumber dan memiliki lisensi yang sama dan tetap terbuka. OpenStreetMap (OSM) hampir sama dengan Google Maps. Yang membuat mereka berbeda adalah Google Maps membatasi penggunaannya, kecuali anda telah menerima otoritas tertulis dari Goolge (sebagaimana berlaku, dari penyedia konten tertentu), Anda tidak diperbolehkan untuk menyalin, menerjemahkan, memodifikasi, atau membuat karya turunan dari konten tersebut atau bagiannya.

OpenStreetMap dirintis oleh Steve Coast di Britania Raya pada tahun 2004. Proyek ini terinspirasi oleh kesuksesan dan ketersediaan data peta berhak cipta di Britania Raya dan daerah lain. Kelebihan OpenStreetMap yaitu kaya akan data spasial, tidak ketergantungan dengan aplikasi lain, selalu *update/realtime*, tidak ada monopoli data dan lebih pentingnya gratis selamanya. Data hasil urun daya ini dilepaskan dengan Lisensi *Open Database*. Situsnya sendiri ditopang oleh OpenStreetMap *Foundation*, organisasi nirlaba yang berpusat di Inggris.

OpenStreetMap dapat mencari lokasi dan rute dan kita juga bisa meng-unduh data lengkap di "download.geofabrik.de". OSM offline sudah ada di smartphone/tablet, aplikasinya yaitu "MAPS.ME". Data OpenStreetMap dianggap lebih lengkap ketimbang data sumber berhak cipta. Namun demikian, kelengkapan data peta OSM di seluruh dunia sangat bervariasi. Yang lebih pentingnya kita dapat berkontribusi dalam OSM tersebut dan membantu sebuah Negara yang lagi terkena bencana alam. Dengan membantu mapping wilayah yang dimana kerusakan yang parah dan yang tidak terlalu parah. Contohnya bangunan kota, pemukiman warga, dan lian-lain dari photo citra satelit.

B. Urgensi Kegiatan PPM

Urgensi dari kegiatan PPM di OpenStreetMap (OSM) khususnya di Jogja, yaitu:

- 1. Berkontribusi mapping kota bantul dan sleman.
- 2. Survei daerah yang rawan terkena bencana.
- Survei dan mapping bangunan kesehatan, contohnya klinik dan rumah sakit. Di setiap kecamatan kota bantul dan sleman.
- 4. Tracking jalan di setiap kecamatan kota bantul dan sleman.

5. Mengisi data dari data jalan dan bangunan yang berhubungan dengan kesehatan. Lalu kirim ke server.

BAB II

TUJUAN KEGIATAN PENGABDIAN

Java OpenStreetMap (JOSM) merupakan software pemetaan yang digunakan untuk melakukan editing (menambahkan, memperbaiki, dan memperbaharui) data spasial ke dalam OpenStreetMap. OpenStreetMap (OSM) Indonesia ingin mengambil data-data tempat yang sering terjadi bencana alam khususnya di kota Jogja.

Kami yang berpartisipasi dalam pelatihan Mapathon, dilatih dalam pemetaan dengan menggunakan aplikasi Java OpenStreetMap (JOSM). Dengan pengenalan objek yang dipetakkan, yaitu seperti:

- 1. Titik (node) digunakan untuk nama Kota/Kab, titik tinggi, fasilitas penting, dan lain-lain.
- 2. Garis (Line) digunakan untuk jalan, sungai, rel kereta api, dan lain-lain.
- 3. Area (*Poligon*) digunakan untuk tanah (lapangan, sawah, hutan, dan lain-lain), bangunan, wilayah administrasi.

Di JSOM juga ada beberapa kesalahan umum yang sering dilakukan dalam pemetaan. Disini juga kami diberi tips *mengedit* di JSOM, yaitu seperti:

- 1. Titik (node) tidak diberi tag pada ujung bangunan/garis.
- 2. Beberapa objek tidak seharusnya terhubung seperti bangunan dan jalan.
- 3. Persimpangan jalan harus terhubung satu sama lainnya.
- 4. Area (Poligon) tidak boleh overlap (tumpang tindih).
- 5. Persimpangan yang bertemu di sudut jalan harus digambarkan lagi atau berbeda jalan.
- 6. Garis (Line) tidak boleh melewati bangunan.

Disni juga kita bisa berkontribusi dalam pemetaan wilayah (termasuk semua kalangan), contohnya wilayah yang belum di petakan dan wilayah yang lagi terjadi bencana melalui OSM *Tasking Manager* yang didukung oleh aplikasi JSOM. OSM *Tasking Manager* merupakan alat pemetaan dirancang dan dibangun untuk pemetaan kolaboratif HOT. Alat tersebut dapat kita gunakan untuk menjadikan sebuah wilayah menjadi beberapa grid yang dapat dikerjakan secara bersama-sama untuk memetakan sebuah area secara terorganisir.

Manfaat dari kontribusi OSM Tasking Manager di OpenStreetMap (OSM), yaitu:

 Membantu mapping atau pemetaan suatu lokasi seperti bangunan gedung, perumahan, dan lain-lain.

- 2. Memberi informasi kerusakan bangunan yang terkena bencana alam di lokasi, dari segi yang sedang hingga yang terparah.
- 3. Memberi informasi jalur rute, sehingga dapat membantu untuk membuat rute penanggulangan bencana atau jalur evakuasi.

Contoh respon OpenStreetMap terhadap topan Haiyan/Yolanda:



Gambar 2 - respon OpenStreetMap terhadap topan Haiyan/Yolanda

Pada tanggal 7 November 2013, OpenStreetMap *user* memulai memetakan Tacloban *city*. 24 jam setelah dibukannya tasking manager untuk Tacloban, sudah terpetakan 10,000 bangunan (sekitar 25% bangunan di kota ini). Ini merupakan hasil pemetaan dari 33 *user* OSM.

Tugas kami dalam pelatihan Mapathon di kota Jogja, yaitu kami terjun langsung ke lapangan untuk mendata bangunan fasilitas kesehatan dan depo pertamina disetiap Kecamatan kota Bantul dan Sleman dimana di kota tersebut rawan sekali bencana alam tsunami dan gunung meletus. Dan sekaligus kami *men-tracking* jalan, setelah itu kami kirim ke server untuk dimasukkin ke database OpenStreetMap (OSM).

BAB III

SASARAN DAN MANFAAT KEGIATAN PPM

A. Sasaran

OpenStreetMap (OSM) Indonesia khususnya di kota Jogja dalam rangka pelatihan *Maphaton* Jogja. Bertujuan untuk memetakan/*mapping* fasilitas Depo Pertamina dan terutama fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit dan klinik di kota Bantul dan Sleman di setiap kecamataannya. Dimana setiap daerah kota Bantul dan Sleman rawan sekali dengan bencana alam seperti tsunami dan gunung meletus. Dalam survei ke daerah-daerah kota Bantul dan Sleman. Kami telah dibantu dengan aplikasi yang sudah disediakan oleh operator OpenStreetMap (OSM) yaitu aplikasi *OSMtracker* yang hanya bisa dipakai oleh android saja. Kegunaannya untuk memberitahu jarak tempuh dan menandai jalan yang sudah dilewati.

Hasil-hasil *tracking* survei setiap kota Bantul dan Sleman yang sudah di *input* ke server sebagai berikut:



1. Kota Sleman, Kecamatan Candibinangun, 14/08/2018

Gambar 3.1 - Kota Sleman, Kecamatan Candibinangun

2. Kota Bantul, Kecamatan Donotirto, 13/08/2018



Gambar 3.2 - Kota Bantul, Kecamatan Donotirto



3. Kota Bantul, Kecamatan Kretek, 12/08/2018

Gambar 3.3 - Kota Bantul, Kecamatan Kretek

4. Kota Yogyakarta, Kecamatan Pakualam, 11/08/2018



Gambar 3.4 - Kota Yogyakarta, Kecamatan Pakualam



5. Kota Sleman, Kecamatan Purwobinangun, 14/08/2018

Gambar 3.5 - Kota Sleman, Kecamatan Purwobinangun

6. Kota Bantul, Kecamatan Sibdodadi, 13/08/2018



Gambar 3.6 - Kota Bantul, Kecamatan Sibdodadi



7. Kota Sleman, Kecamatan Trihanggo, 15/08/2018

Gambar 3.7 - Kota Sleman, Kecamatan Trihanggo

8. Kota Bantul, Kecamatan Trirenggo, 13/08/2018



Gambar 3.8 - Kota Bantul, Kecamatan Trirenggo

B. Manfaat

Manfaat *tracking* dari kegiatan PPM di OpenStreetMap, yaitu:

- 1. Untuk menandai jalan atau lokasi yang telah dijelajahi.
- 2. Memberi informasi jalan yang belum ke *input* ke server.
- 3. Memberi informasi jarak tempuh yang telah dijelajahi.
- 4. Mempermudah dalam pemetaan atau *mapping* pada jalan.
- 5. Mempermudah mengisi data dari data jalan untuk kirim ke server.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Tempat

- Gedung Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta lantai 6 Ruangan 13, Jl. Colombo No.1, Santren, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.
- 2. Amaris Hotel Diponegoro, Jl. Pangeran Diponegoro No. 87, Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231.
- 3. Survei Daerah Yogyakarta, Bantul dan Sleman.

B. Waktu Pelaksanaan Dan Rincian Kegiatan

Mapathon Agen	da
Day 1	
Time	Activity
09.00 - 09.30	Registration
09.30 - 09.35	Opening remaks by WPF and HOT
09.35 - 09.45	Introduction to Humanitarian Mapping
09.45 - 10.30	Training on OpenStreetMap
10.30 - 12.00	Start mapping!
12.00 - 13.00	Lunch
13.00 - 16.30	More mapping (with drinks and snacks)
16.30 - 17.00	Closing and evaluation
Day 2	
Time	Activity
09.00 - 09.30	Registration
09.30 - 09.35	Day 1 Recap
09.35 - 12.00	Mapping
12.00 - 13.00	Lunch

Tabel 4.1 – *Rundown* Kegiatan

13.00 - 16.30	More mapping (with drinks and snacks)
16.30 - 17.00	Closing and evaluation
Day 3	
Time	Activity
09.00 - 09.30	Registration
09.30 - 09.35	Day 2 Recap
09.35 - 12.00	Mapping
12.00 - 13.00	Lunch
13.00 - 15.30	More mapping (with drinks and snacks)
15.30 - 16.30	OSM Data Utilization
16.30 - 17.00	Winner Announcement
17.00 - 18.00	Closing and evaluation

Pada tabel 4.1 – *Rundown* Kegiatan *Day* 1, disajikan rincian rundown kegaiatan pengenalan aplikasi yang akan digunakan dan pengenalan awal mapping kota Yogyakarta. Day 2 dan Day 3 pelaksanaan mapping wilayah Bantul. Kegiatan ini di laksanakan di Gedung Pasca Sarjana UNY lantai 6 ruangan 13.

Tabel 4.2 – Rundown Kegiatan

OSM Field Data Collection Agenda								
Day 1								
Time	Activity	Details						
09.00 - 09.30	Training Introduction	Trainer and participants introduction						
		 Post-test and pre-test 						
		• Participants expectation(s) for the training						
09.30 - 10.00	Introduction to	Understanding OpenStreetMap						
	OpenStreetMap	• Examples of OpenStreetMap application						
10.00 - 10.15	Coffee Break							
10.15-11.00	Accessing	Accessing OpenStreetMap website						
	OpenStreetMap	 Introduction to OpenStreetMap website 						
		interface						

		Creating OpenStreetMap account
11.00 - 12.00	JSOM Installation and	JSOM installation
	Setup	 Practice on drawing object using JSOM
		 JSOM editing tips
12.00 - 13.00	Lunch break	
13.00 - 15.00	JOSM Advance Editing	JSOM drawing tips and shortcut
		 Drawing object using additional tools
		 Fixing object using additional tools
15.00 - 15.15	Coffee break	
15.15 - 16.00	OSM Data Input	 Practice on OSM data input using JSOM
16.30 - 17.00	Introduction to	 Introduction to GPS and GPS operation
	ODK+OMK and OSM	 Introduction to OSM Tracker (Optional)
	Tracker	
17.00 - 17.30	Group formation for	
	field survey (Day 2)	

Pada tabel 4.2 – *Rundown* Kegiatan *Day* 1, pembekalan untuk kegiatan survei dan pelatihan menggunakan aplikasi OpenMapKit, OSMTracker dan ODK Collect di smartphone android. Kegiatan ini di laksanakan di Amaris Hotel Diponegoro Yogyakarta.

Tabel 4.3 –	Rundown	Kegiatan
-------------	---------	----------

Day 2		
Time	Activity	Details
09.00 - 09.30	Review & Briefing	
09.30 - 17.00	Field survey	Survey to Yogyakarta
Day 3		
Time	Activity	Details
09.00 - 09.30	Review & Briefing	
09.30 - 17.00	Field survey	Survey to Yogyakarta

Day 4		
Time	Activity	Details
09.00 - 09.30	Review & Briefing	
09.30 - 17.00	Field survey	Survey to Bantul and Sleman
Day 5		
Time	Activity	Details
09.00 - 09.30	Review & Briefing	
09.30 - 17.00	Field survey	Survey to Bantul and Sleman
Day 6		
Time	Activity	Details
09.00 - 09.30	Review & Briefing	
09.30 - 17.00	Field survey	Survey to Bantul and Sleman

Pada tabel 4.3 – *Rundown* Kegiatan *Day* 2 sampai Day 6, kegiataan survei di laksanakan selama 5 hari di daerah Yogyakarta, Bantul dan Sleman.

Day 7		
Time	Activity	Details
09.00 - 09.30	Review	
09.30 - 10.00	Understanding OSM	What is OSM data conflict
	data conflict and how	How to avoid OSM data conflict
	to fix it	
10.00 - 10.15	Coffee Break	
10.15-11.00	Tasking manager	 Introduction to tasking manager
		 Data input using tasking manager
11.00 - 12.00	Data quality assurance	 What is data quality assurance
		Introduction to data quality assurance tools

Tabel 4.4 – *Rundown* Kegiatan

		 Practice on data quality assurance
12.00 - 13.00	Lunch break	
13.00 - 13.30	Data quality assurance	
	(cont.)	
13.30 - 15.00	Exporting OSM data	Methods for OSM data extraction
		How to use Geofabrik
		• How to use HOT Export
		• How to use Overpass Turbo
15.00 - 15.15	Coffee break	
15.15 - 16.00	Post test	
16.00 - 17.00	Evaluation & closing	

Pada tabel 4.4 – Rundown Kegiatan, kegiatan ini dilaksanakan di Amaris Hotel Diponegoro Yogyakarta.

BAB V

METODE YANG DITERAPKAN

OpenStreetMap (OSM) Indonesia khususnya di Provinsi DIY mempunyai beberapa metode yang diterapkan untuk pemetaan lokasi, yaitu:

1. Pengoperasian Java OpenStreetMap (JOSM)

Java OpenStreetMap (JOSM) merupakan *software* pemetaan yang digunakan untuk melakukan *editing* (menambahkan, memperbaiki, dan memperbaharui) data spasial ke dalam OpenStreetMap. Dapat diunduh secara gratis di http://josm.openstreetmap.de/

Tom Mentant Rev Section Edit Form Trans. OR Winner South Anto Man.	
JOSM – Java OpenStreetMap Editor	
• 2013-13-03 (<u>4562)</u>	
Ask for changeset source tag in upload dialog.	
 History dialog: load and display changes t comment 	
○ J [*] Improve way accuracy enabled for non-experts	
C sharty context enclaracteristics and long tisets (context-time)	
• 2014-11-12 (SA28)	
O uproclame language new	
• 2019-11-12 (5383)	
 New command to disconnect node from way New command to disconnect node from way 	
 Many minor enhancements of presets, styles and validator plus other parts 	
• 2013-05-85 (\$228)	
O New non-intrusive notification messages	
 New "session" item in the menu visible in superi mode 	
 Longines support of unit nutries Lots of minor enhancement of presets, restart, styles and validator plus performance improvements 	
You are using version '\$891' of JDSM. The current stable snapshot is 6881 and 6904 is the unstable <u>development</u> version.	
More news is	
 new transition over any sets of a state of the set of	
Getting Started	
Covinicad some existing data from OSM using Download from DSM on the File menu or the download sutton (green downwards pointing arrow on the toolbar)	
Your usemame and password are sent to the server unencrypted. If you do not like this, you may consider to use <u>Cluth</u> .	
Cariforn Hole	
Getting Help	

Gambar 5.1 - Pengoperasian Java OpenStreetMap (JOSM)

2. Tasking Manager

Tasking Manager merupakan alat pemetaan dirancang dan dibangun untuk pemetaan kolaboratif HOT. Alat tersebut dapat kita gunakan untuk menjadikan sebuah wilayah yang dibagi beberapa petakan, sehingga dapat dikerjakan secara bersama-sama untuk memetakan sebuah area secara terorganisir. Bertujuan untuk membagi pekerjaan pemetaan menjadi tugas yang lebih kecil yang dapat diselesaikan dengan cepat. Pendekatan ini memfasilitasi pembagian tugas

ke berbagai pembuat peta dalam konteks darurat. Gambaran dari OSM *Tasking Manager* seperti gambar 5.2 - *Tasking Manager*:



Gambar 5.2 - Tasking Manager

3. Validasi dan Peminjaman Kualitas

OpenStreetMap bergantung pada seseorang atau *volunteer* dalam memperbaiki dan mengedit kesalahan. Editing dan validasi data sangat penting dilakukan untuk memperbaharui peta. Validasi objek dan data atribut adalah cara yang baik untuk berkontribusi di OSM.

Beberapa pengguna memasukkan data di OSM, sering membuat kesalahan ketika tahap input data. Hal ini bisa diperbaiki oleh pengguna dan pengguna lainnya yang siap membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Jenis masalah pada saat editing, yaitu:

a. Errors/kesahan

Penting untuk diperbaiki/fix, oleh karena itu anda tidak boleh mengabaikan. Contoh dari error meliputi duplikasi objek atau tumpang tindih (overlap) pada garis dan poligon.

b. Warnings/Peringatan

Ini juga penting untuk diperbaiki, tetapi beberapa masalah bisa ditoleransi.

BAB VI

KENDALA PELAKSANAAN

OpenStreetMap (OSM) Indonesia khususnya di Jogja mempunyai tahapan pelatihan, yaitu tahapan pengenalan OpenStreetMap, pelatihan pemetaan dengan menggunakan JOSM (Java OpenStreetMap), pelatihan kontribusi OSM *Tasking Manager*, dan pelatihan survei lapangan kota Bantul dan Sleman. Dari tahapan tersebut, ada kendala pelaksaan dalam pelatihan OpenStreetMap (OSM) Indonesia khususnya di Jogja.

Kendala Pelaksanaan dari kegiatan PPM di OpenStreetMap (OSM) khususnya di Jogja, yaitu:

- 1. Terjadinya citra satelit yang bergeser saat pelatihan pemetaan dengan menggunakan JOSM.
- Saat pemetaan, foto atau gambar citra satelit ada awan. Sehingga mengakibatkan susah untuk pemetaan rumah atau bangunan karena kehalang sama awan.
- Terjadinya miskomunikasi antara server dan kami yang segabai kontribusi di pemetaan kota Bantul dan Sleman saat pelatihan survei lapangan.
- 4. Di daerah Sleman, ada kecamatan yang susah sinyal. Sehingga GPS tidak bisa berjalan dengan normal.
- 5. Kondisi jalan di beberapa kecamatan Bantul dan Sleman kurang baik saat pelatihan survei lapangan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kerja Praktek PPM kurang lebih selama dua minggu di pelatihan Jogja maphaton dan survei lapangan, telah memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemetaan suatau wilayah di OpenStreetMap. Ada beberapa hal yang dapat diambil kesimpulan selama Kerja Praktek PPM, antara lain:

- Ketersediaan data spasial untuk pembuatan peta desa terkadang kurang lengkap atau detil. Dengan menggunakan data OpenStreetMap, peta skala besar seperti peta desa akan terpetakan secara detail karena kontributor dapat melakukan survei data secara mandiri pada wilayah yang akan dipetakan.
- 2. Dalam kegiatan manajemen bencana, peta sangat berperan penting dalam kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat dan penanggulangan bencana, maupun tahap rehabilitasi pasca bencana. Jadi, kami yang sebagai konstributor terjun langsung ke lapangan bertugas untuk mendata suatu wilayah diantaranya wilayah rawan bencana, pendataan fasilitas kesehatan, perencanaan lokasi pengungsian dan perencanaan rute evakuasi. Sehingga dapat mempermudah kinerja tim evakuasi untuk mengetahui dimana letak kerusakan bangunan dan jalur/rute evakuasi yang harus ditempuh.

B. Saran

Disetiap daerah kecamatan pasti ada beberapa yang sangat susah dengan sinyal saat dalam survei lapangan. Sehingga kita sebagai konstributor susah untuk mengetahui lokasi yang ingin dipertakan. Jadi, alangkah baiknya kita sebagai konstributor inisiatif untuk membawa peta dari setiap kecamatan yang susah sinyal, supaya tidak terjadinya kendala tersebut.

MUHAMAD FADHIL INDIRWAN WORLD FOOD PROGRAMME -SERTIFIKAT PELATIHAN REPRESENTATIVE AND Anthea WEBB COUNTRY DIRECTOR. BERSAMA WORLD FOOD PROGRAMME INDONESIA, DAN PELATIHAN OPENSTREETMAP DAN MAPATHON BANTUL INDONESIA PERKUMPULAN OPENSTREETMAP INDONESIA DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY) PADA TANGGAL 1-3 AGUSTUS 2018 World Food Programme SEBAGAI PESERTA DALAM: DIBERIKAN KEPADA: PERKUMPULAN OPENSTREETMAP Vantisa KETUA PERKUMPULAN INDONESIA Akhadi, MSISc à

LAMPIRAN

Gambar 8.1 - Sertifikat

ii. Materi PPM

- 1. Pendahuluan
 - 1.1 Apa Itu OpenStreetMap?
 - 1.2 Sejarah Perjalanan OpenStreetMap
 - 1.3 Mengapa Memilih OpenStreetMap?
 - 1.4 Contoh Pemanfaatan OpenStreetMap
 - 1.5 Konsep Dasar Situs OpenStreetMap?
 - 1. Konsep peta kertas
 - 2. Mengapa beralih ke digital?
 - 3. Komponen dalam peta digital
- 2. Memulai Menggunakan OpenStreetMap
 - 2.1 Mengunjungi Situs OpenStreetMap
 - 2.2 Menavigasikan Peta
 - 2.3 Melihat Peta Dengan Tampilan yang Berbeda
 - 2.4 Melihat Informasi Objek di Openstreetmap
 - 2.5 Mengekspor Peta Menjadi Sebuah Gambar
 - 2.6 Membagikan Tautan OpenStreetMap
 - 2.7 Membuat Akun OpenStreetMap
- 3. Menambahkan data OpenStreetMap dengan iD
 - 3.1 Memulai iD
 - 3.2 Tampilan Antar Muka iD
 - 3.3 Mengatur Tampilan Latar Belakang Peta
 - 3.4 Editing Dasar Dengan iD
 - 1. Menambahkan Titik
 - 2. Menambahkan Garis
 - 3. Menambahkan Area (Poligon)
 - 3.5 Menyimpan Perubahan Anda

- 3.6 Atribut Tambahan
- 4. Menambahkan data OSM dengan JOSM
 - 4.1 Download JOSM
 - 4.2 Instalasi JOSM
 - 4.3 Pengaturan di JOSM
 - 4.3.1 Mengubah Bahasa
 - 4.3.2 Mengatur Akun Serta Proksi Jaringan
 - 4.3.3 Menambahkan Presets
 - 4.3.4 Menambahkan Plugin
 - 4.3.5 Mengaktifkan Remote Control
 - 4.3.6 Memasukkan Citra Satelit
 - 4.3.7 Mengatur Tampilan Gambar Objek
 - 4.4 Tampilan Antar Muka JOSM
- 5. Latihan Menggambar dengan JOSM
 - 5.1 Latihan Menggambar Dasar Dengan JOSM
 - 5.1.1 Operasi Dasar
 - 5.1.2 Mengubah pengaturan gaya gambar di JOSM
 - 5.1.3 Titik, Garis Dan Poligon
 - 5.1.4 Memilih Objek
 - 5.1.5 Cara Mengubah Objek
 - 5.1.6 Menggambar Objek
 - 5.1.7 Cara Menambahkan Presets
 - 5.2 Latihan Menggambar Tingkat Lanjut Dengan JOSM
 - 5.2.1 Alat Menggambar Tingkat Lanjut Di JOSM
 - 5.2.2 Tombol Pintas di Keyboard
 - 5.2.3 Plugin di JOSM
 - 5.3. Tips Editing
 - 5.3.1 Objek yang Sebaiknya Tidak Terhubung
 - 5.3.2 Objek yang Harus Terhubung

- 5.3.3 Objek yang Saling Overlap/Tumpang Tindih
- 5.3.3 Kesalahan-Kesalahan Yang Lain
- 5.4 Menggambar Objek Khusus
 - 5.4.1 Menggambar Jembatan
 - 5.4.2 Menggambar Kompleks Sekolah/Perkantoran/Gedung
 - 5.4.3 Menggambar Jaringan Jalan Dengan Pembatas Jalan
- 6. Menambahkan Data OpenStreetMap dengan menggunakan JOSM
 - 6.1 Bagaimana Tahapan Menambahkan Data Openstreetmap di JOSM?
 - 6.1.1 Mendownload Data OSM
 - 6.1.2 Menambahkan Citra Satelit
 - 6.1.3 Edit Dengan JOSM
 - 6.1.4 Menyimpan Perubahan
 - 6.1.5 Menyimpan File OSM
 - 6.1.6 Melihat Perubahan Anda Di Peta
- 7. Menjamin Kualitas Data di OpenStreetMap
 - 7.1 Apa itu menjamin kualitas?
 - 7.2 Pentingnya Menjamin Kualitas Data OpenStreetMap
 - 7.3 Beberapa contoh alat menjamin kualitas data di OpenStreetMap
 - 7.4 Alat Penjaminan Kualitas di JOSM
 - 7.5 Acuan Tag / Informasi di Indonesia
- 8. Penggunaan GPS
 - 8.1 Pengertian dan Bagian-Bagian GPS
 - 8.2 Menyalakan GPS
 - 8.3 Trek dan Waypoints
 - 8.4 Menyalin Data ke Komputer
 - 8.5 Membuka Data GPS di JOSM
- 9. Field Papers
 - 9.1 Gambaran Field Papers

- 9.2 Bagaimana Field Papers Bekerja?
- 9.3 Membuat dan Mencetak Field Papers
- 9.4 Menggunakan Field Papers di Lapangan
- 9.5 Scan Dan Upload Field Papers
- 9.6 Menambahkan Plugin Field Papers
- 9.7 Membuka Field Papers di JOSM
- 10. Mengatasi Konflik Data Pada OpenStreetMap
 - 10.1 Pengertian konflik data OSM di JOSM
 - 10.2 Jenis-jenis konflik data di JOSM
 - 1. Konflik Properties
 - 2. Konflik tags
 - 3. Konflik nodes
 - 10.3 Cara memperbaiki konflik data di JOSM
 - 10.4 Cara Menghindari Konflik Data pada JOSM
 - 1. Upload hasil perubahan anda secara berkala
 - 2. Hanya lakukan perubahan dan penambahan data pada area yang Anda unduh
 - 3. Menggunakan Tasking Manager
- 11. Pergeseran Citra Satelit (Imagery Offset)
 - 11.1 Apa itu pergeseran citra satelit (Imagery Offset)?
 - 11.2 Memperbaiki pergeseran citra satelit
 - 11.2.1 Memperbaiki pergeseran citra satelit di iD Editor
 - 11.2.2 Memperbaiki pergeseran citra satelit di JOSM
 - 11.3 Memperoleh Database Pergeseran Citra Satelit
- 12. Mendapatkan Data OSM
 - 12.1 Geofabrik
 - 12.2 HOT Exports
 - 12.3 Overpass-turbo



Gambar 8.3.1 – Log Book

iii.

Paraf Paraf In Pembimbing Pemb	Lapangan	Bier				the second se	A.		/			
Keterang		solut perpen			Release team	Ectur turner						
Kendala, Rencana	Ferubanan (Jina aua)	Sealary Revisi			Devic	auris						
Hasil		lapanan sunski kee. Padanaham	langua sucher har.	lagaran success rec. Randindo	loperate surveri las. celasadi	lagerar surveit were.	Lapana surbei bac.	apart same bac.	lactores for current lact.	Reubyer John an sound respect take		
elaksanaan Realisasi		102/20/1	10:41-10:43 \$105/20;43	11/18/14 01	\$102/80/51	00:41-0840 8195/89/51	00:41-00:20 £105/£9/14	8141-28.50	1014 - 001 20	40:51-41:80 8:47-728/01		
Waktu P		10:41-90". 64 1/82/39/11	8.42/20/20	304/2"//1	1102/20121	13/0 31/2018	14/42/24%	11/18/101 H	15/68/2018 01:00-01-00	10/03/2012 85:30-11-02		6
Kegiatan		Suurei Merping	sever rupping	same trepting	survei rupping	kine hintigh	Survei Magging	Concerned Mapping	surved repring	Perfective Land		
No		÷	ń	÷	*		-	ė	æ	*		

Gambar 8.3.2 – Log Book



Gambar 8.3.3 – Log Book

F	29	f ac		146	_
Paraf Dose	Pembimbir KP	At -	A		
Paraf	Pembimbing Lapangan			12	
	Keterangan				
Kendala. Rencana	Perubahan (Jika ada)	pute therease	Readlochen		
	Hasil	laparan K P PPM	Lann LF 848 I	*	
laksanaan	Realisasi	(ablatan 18 2	26 delegar 2446 2		
Waktu Pe	Rencana	L Children 12	8 0 14 6 10 2		
	Kegiatan	laparun KD BAB I	lateran KP BAB <u>T</u>		
	No	4	ñ		

Gambar 8.3.4 – Log Book

Dosen	bimbing KP	- 75 - P	-EI				
Para	E Pem	6 40	K			-	
Paraf	Pembimbin						
1	Keterangan			S.			
With Manual	Nendala, Kencana Perubahan (Jika ada)						
	Hasil	3. Review CAR T	Barrow Bre B				
laksanaan	Realisasi	(8/10/10/1 (8/10/ 50/8	12/ fs/tat				
Waktu Pe	Rencana	18 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10	1 v2/ oj/8)				
	Kegiatan	Revisi laganu BaB I Revisilaganur BAB I	E 243		1		
	No	ei și	pú				

Gambar 8.3.5 – Log Book

Paraf Dosen	KP .	A.B.	
Paraf	Lapangan		
	vereiangen		
Kendala, Rencana	rerubanan unka ada)		
	Hasi	2 Lapara 40 848 12 1 lepun 40 848 2	
laksanaan	Realisasi	310-/11/51	
Waktu Pe	Rencana	3157/11/41	
	Kegiatan	BAS TU BAS TU Liper- LP BAS TU	
	N	et 10	

Gambar 8.3.6 – Log Book

Paraf Dosen	40k	₩ Ø-	
Paraf	Lapangan		
Vature			
Kendala, Rencana Parahahan Jula	(epe		
Intel		There he are	
aksanaan	Realisasi	2/11/2014	
Waktu Pela	Rencana	2 3/07 /1/2 2	
Kapiatan		BAS IT P	-
Ŷ		en ci	

Gambar 8.3.7 – Log Book

	Paraf Dosen	KP	Y	Ø	-					
	Paraf	Lapangan								
	Keterangan					-				
	Kendala, Rencana Perubahan Uika	(epe								
	Hasil		Leven legener	hale Parquin	lampidan k P					
	aksanaan	Realisasi	3102/51/51	fishci/s)	8182/53/5)					
	Waktu Pe	Rencana	putri/ele	Barticil	MSytypa					
1854 KC	Keglatan		Cover	kafe program	lapour k.p. Lampines			-	22	
	No		-1	ró	er.					1

Gambar 8.3.8 – Log Book

Paraf Dosen	Pembimbing KP	P	T				
Paraf	Pembimbing Lapangan						
	Keterangan						
Kendala, Rencana	Perubahan (Jika ada)						
	Hasil	Daption 44	taparon 44 baption Rubol		41		
laksanaan	Realisasi	all / in factor	Aut/ Li/mi				
Waktu Pe	Rencana	8102/c1/p	BIOL/ L/M				
	Kegiatan	Paperson US' K-P Cameron Barblers and La	toper total			-	
	⁰	- r	~				

Gambar 8.3.9 – Log Book



Gambar 8.3.10 – Log Book

iv. Dokumentasi Kegiatan KP PPM





Gambar 8.4.1 – Dokumentasi kegiatan KP PPM

Gambar 8.4.2 – Dokumentasi kegiatan KP PPM



Gambar 8.4.3 – Dokumentasi kegiatan KP PPM



Gambar 8.4.4 – Dokumentasi kegiatan KP PPM



Gambar 8.4.5 – Dokumentasi kegiatan KP PPM

DAFTAR PUSTAKA

<u>https://openstreetmap.id/about/tentang-openstreetmap/</u> diakses pada tanggal (20 desember) <u>https://tasks.hotosm.org/about</u> diakses pada tanggal (20 desember) <u>https://learnosm.org/id/josm/editing-with-josm/</u> diakses pada tanggal (20 desember)